

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Keikutsertaan Indonesia dalam perdagangan bebas mendorong produk industri dalam negeri untuk mampu bersaing dengan produk impor, baik di dalam negeri sendiri maupun di pasar ekspor. Hal ini merupakan problem besar bagi Indonesia karena kemampuan produk Indonesia dari segi kualitas maupun kuantitas masih lemah. Salah satu permasalahan yang dialami oleh Indonesia dalam menghadapi perdagangan bebas adalah sulitnya membendung terjadinya lonjakan produk impor, sehingga mengakibatkan barang sejenis kalah bersaing yang pada akhirnya akan mematikan pasar barang sejenis dalam negeri, dan selanjutnya akan muncul dampak ikutannya seperti pemutusan hubungan kerja, terjadinya pengangguran serta bangkrutnya industri barang sejenis dalam negeri.(Victory Ray,2012)

Semakin ketatnya persaingan diantara perusahaan, maka suatu perusahaan perlu berfikir untuk memenangkan persaingan dan dapat bertahan di dunia bisnis. Bila dahulu perusahaan hanya memikirkan masalah keuangan saja maka sekarang perusahaan harus berfikir strategi untuk dapat bersaing di dunia bisnis. Sentra industri kecil tenun ikat berada di Kabupaten Lamongan dengan jumlah 40 pengusaha. Produk tenun ikat yang dihasilkan oleh sentra industri ini telah dipasarkan di pasaran lokal dalam negeri bahkan ada juga mampu menembus pasar ekspor. Pengusaha-pengusaha yang berada di sentra industri kecil ini kurang dapat merumuskan strategi bisnis . Suatu hal yang sangat ironi, karena industri tenun ikat di wilayah ini sangat berpotensi dikembangkan lebih lanjut. Berdasarkan segala permasalahan yang melekat pada industri tenun ikat, maka diperlukan suatu penelitian lebih lanjut tentang perumusan strategi perusahaan yang dikaitkan dengan lingkungan guna meningkatkan dan mengembangkan potensi sentra industri tenun ikat yang berada di Kabupaten Lamongan.

Penelitian ini menggunakan metode *Contingent Strategic Success Formula* (CSSF). Metode CSSF merupakan pendekatan lain dalam penetapan strategi perusahaan yakni menganalisis formula strategi sukses dengan mengkombinasikan

kondisi intern dan ekstern perusahaan. Mencoba untuk merespon kondisi intern dan ekstern perusahaan dengan menggunakan tolak ukur tertentu sehingga dapat diketahui tingkat turbulensinya, tingkat kesiapan perusahaan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan. Hipotesa strategi sukses (Ansoff,1990) pada metode CSSF ini adalah bahwa potensi optimalisasi potensi performansi perusahaan akan dapat dicapai jika dipenuhi tiga kondisi yaitu strategi agresifitas perusahaan sesuai dengan turbulensi lingkungan yang melingkupi perusahaan, responsifitas perusahaan sesuai dengan strategi agresifitasnya dan komponen-komponen yang menunjang kemampuan perusahaan yang satu saling mendukung satu dengan yang lainnya. *Contingent Strategic Success Formula* (CSSF) ini menggunakan tiga faktor yaitu turbulensi lingkungan, agresifitas perusahaan dan responsifitas perusahaan

Penelitian sebelumnya tentang CSSF telah dilakukan oleh Hanafi (2004) untuk melakukan perumusan strategi untuk pengembangan industri kecil sepatu di Mojokerto. Hanafi melakukan penyesuaian variabel antara kondisi lingkungan industri kecil yang diteliti. Hanafi juga menguraikan tahapan identifikasi variabel secara detail. Hanafi berusaha menjelaskan perumusan strategi yang disesuaikan profil, karakteristik, dan kemampuan industri kecil. Fahdillah(2008), melakukan penelitian dan pengembangan industri potensial di Kabupaten Bangkalan dengan metode CSSF. Tujuan yang dicapai adalah mengembangkan industri pariwisata dengan memperhatikan faktor turbulensi lingkungan, faktor agresifitas perusahaan dan faktor agresifitas perusahaan. Pada penelitian tersebut hanya melakukan analisis saja. Penelitian Ngatilah(2005), tentang pengembangan industri kerajinan dan tenun dengan pendekatan CSSF di wilayah Surabaya. Ngatilah juga melakukan penyesuaian variabel antara kondisi lingkungan industri kecil yang diteliti, kemudian menguraikan tahapan identifikasi variabel secara detail. Ngatilah berusaha menjelaskan perumusan strategi yang disesuaikan profil, karakteristik, dan kemampuan industri kecil pada masing-masing kluster. Berdasarkan hal diatas maka diperlukan suatu metode untuk merumuskan strategi pengembangan industri kecil dengan memperhatikan perubahan-perubahan lingkungan yang terjadi pada industri tersebut.

1.2.Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja variabel-variabel yang mempengaruhi keberhasilan bisnis sentra industri tenun ikat di Lamongan.
2. Bagaimanakah menentukan strategi pengembangan sentra industri kecil tenun ikat di Lamongan dengan pendekatan metode *Contigent Strategic Success Formula* (CSSF)

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian skripsi adalah :

1. Menentukan variabel-variabel yang berpengaruh dalam keberhasilan bisnis sentra industri kecil tenun ikat.
2. Menganalisa dan menyusun strategi yang sesuai dengan profil sentra industri tenun ikat yang terbentuk pada peta CSSF.

1.4.Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sentra Industri Kecil Tenun Ikat
 1. Mendapatkan perencanaan strategis untuk mencapai tujuan perusahaan dalam jangka panjang.
 2. Mendapatkan alternatif strategi pengembangan usaha industri kecil tenun ikat guna mengambil kebijakan lebih lanjut.
2. Bagi Penelitian Lebih Lanjut

Manfaat penelitian ini bagi penulis lain yaitu dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya.

1.5.Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah penentuan estimasi dan prediksi level turbulensi lingkungan ditentukan berdasarkan estimasi dan prediksi pemilik perusahaan tenun ikat Lamongan dengan memperhatikan pendapat ahli dari pihak yang terkait.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk laporan Skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari sub bab yang menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori penunjang dan tinjauan pustaka yang digunakan sebagai dasar bahan acuan dalam melakukan aktivitas penelitian dan memecahkan permasalahan yang dihadapi, terutama yang berkaitan dengan pengolahan data dan analisa data.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tahapan-tahapan dan langkah-langkah yang digunakan selama penelitian untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Bab ini berfungsi sebagai kerangka yang mengarahkan penelitian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan mengurangi kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan penelitian. Metode penelitian ini dijelaskan lewat gambar dan diberikan deskripsi untuk memperjelas maksud metode penelitian.

BAB IV PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA

Bab ini berisi tentang data-data yang dikumpulkan selama dilakukannya penelitian kemudian dilakukan pengolahan data yang diperoleh sesuai dengan metode yang digunakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang dihasilkan dari analisa yang telah dilakukan, dimana kesimpulan ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menerapkan kebijakan terutama yang berkaitan dengan objek penelitian. Disamping itu dalam bab ini berisi tentang saran-saran yang berkaitan dengan permasalahan yang diamati dan dapat diberikan sebagai masukan pada perusahaan maupun pada pembaca skripsi ini.